



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI DKI JAKARTA

No. 53/12/31/Th. XVI, 1 Desember 2014

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

DKI JAKARTA BULAN NOVEMBER 2014 MENGALAMI INFLASI 1,43 PERSEN

- ☑ Bulan November 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 1,43 persen. Laju inflasi Tahun 2014 mencapai 6,04 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta 6,50 persen.
- ☑ Inflasi yang terjadi pada bulan November disebabkan naiknya harga-harga pada kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan. Enam kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok **transpor, komunikasi dan jasa keuangan 3,42 persen**; kelompok **bahan makanan 1,69 persen**; kelompok **makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 1,30 persen**; kelompok **perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,70 persen**; kelompok **kesehatan 0,16 persen**; dan kelompok **pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,01 persen**. Sedangkan satu kelompok lainnya mengalami penurunan indeks yaitu kelompok **sandang 0,05 persen**.
- ☑ Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: bensin (0,3958 persen); cabai merah (0,2007 persen); angkutan dalam kota (0,1943 persen); tarip listrik (0,0780 persen); bahan bakar rumah tangga (0,0732 persen); biaya administrasi transfer uang (0,0638 persen); angkutan antar kota (0,0492 persen); biaya administrasi kartu ATM (0,0483 persen); mobil (0,0351 persen); cabai rawit (0,0310 persen); mie (0,0292 persen); pecel (0,0225 persen); ikan bakar (0,0209 persen); beras (0,0187 persen); siomay (0,0175 persen); ketupat/lontong sayur (0,0153 persen); nasi dengan lauk (0,0150 persen); mesin cuci (0,0123 persen); jagung manis (0,0120 persen); ayam bakar (0,0110 persen); dan kerupuk udang (0,0108 persen); sawi hijau (0,0104 persen); roti tawar (0,0103 persen); dan kacang panjang (0,0102 persen).
- ☑ Pada bulan November 2014, dari 82 kota yang diteliti seluruh kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Padang 3,44 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Manokwari 0,07 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 40 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

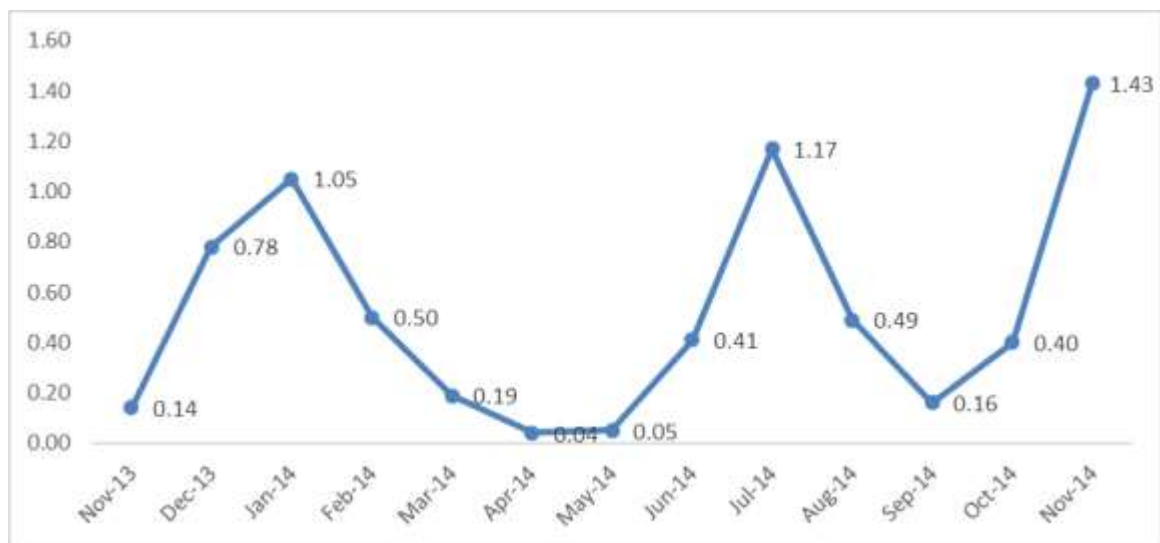
Pada bulan November 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 1,43 persen. Enam kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 3,42 persen; kelompok bahan makanan 1,69 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 1,30 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,70 persen;

kelompok kesehatan 0,16 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,01 persen. Sedangkan satu kelompok lainnya mengalami penurunan indeks yaitu kelompok sandang 0,05 persen.

Beberapa komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: bensin (0,3958 persen); cabai merah (0,2007 persen); angkutan dalam kota (0,1943 persen); tarif listrik (0,0780 persen); bahan bakar rumah tangga (0,0732 persen); biaya administrasi transfer uang (0,0638 persen); angkutan antar kota (0,0492 persen); biaya administrasi kartu ATM (0,0483 persen); mobil (0,0351 persen); cabai rawit (0,0310 persen); mie (0,0292 persen); pecel (0,0225 persen); ikan bakar (0,0209 persen); beras (0,0187 persen); siomay (0,0175 persen); ketupat/lontong sayur (0,0153 persen); nasi dengan lauk (0,0150 persen); mesin cuci (0,0123 persen); jagung manis (0,0120 persen); ayam bakar (0,0110 persen); dan kerupuk udang (0,0108 persen); sawi hijau (0,0104 persen); roti tawar (0,0103 persen); dan kacang panjang (0,0102 persen)

Inflasi yang terjadi bulan November ini terutama diakibatkan oleh naiknya harga-harga pada kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sub kelompok jasa keuangan (tabel 3).

Grafik 1
Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, November 2013 – November 2014



Tabel 1
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi DKI Jakarta, November 2014

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Umum	1,43
1. Bahan Makanan	0,26
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,19
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	0,17
4. Sandang	-0,01
5. Kesehatan	0,01
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,01
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,80

Tabel 2
Laju Inflasi DKI Jakarta November 2014, Tahun 2014 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran

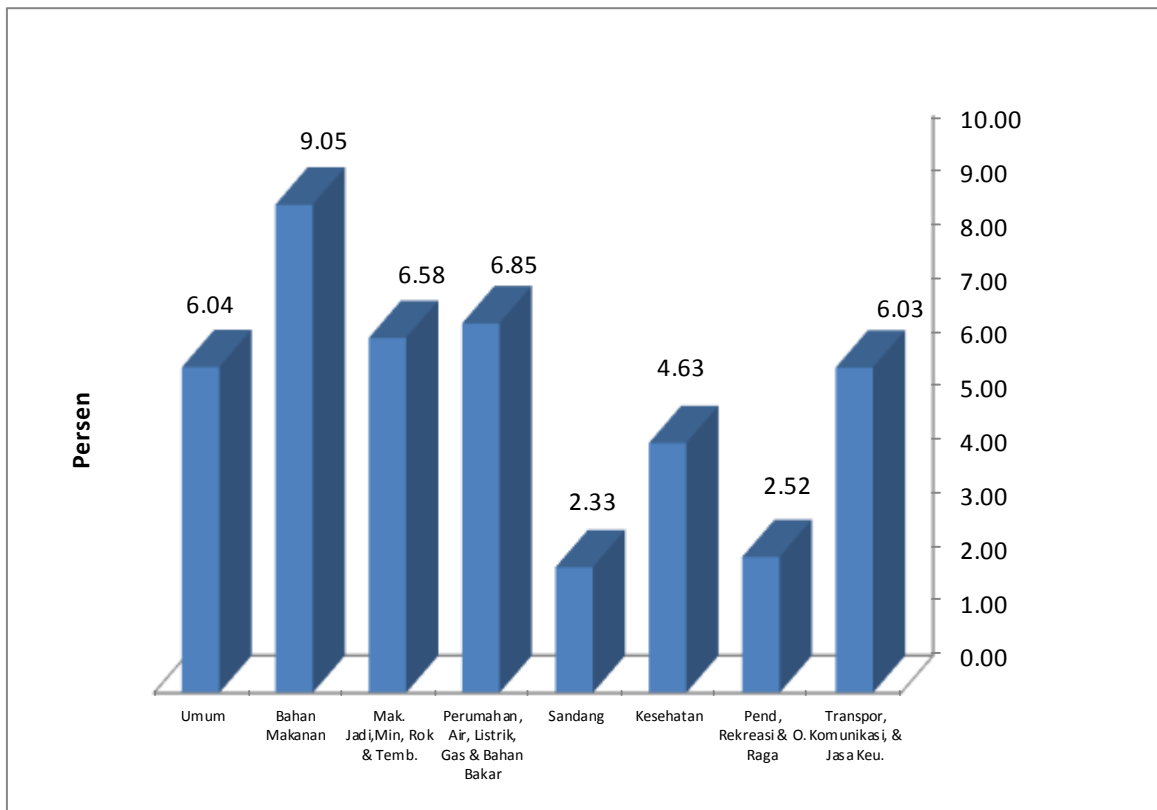
Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2013	IHK November 2013	IHK Oktober 2014	IHK November 2014	Laju Inflasi November 2014 *)	Laju Inflasi Tahun 2014 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	109,60	109,13	114,58	116,22	1,43	6,04	6,50
Bahan Makanan	116,52	115,97	124,96	127,07	1,69	9,05	9,57
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	111,40	109,67	117,21	118,73	1,30	6,58	8,26
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	108,20	107,74	114,81	115,61	0,70	6,85	7,30
Sandang	104,62	104,68	107,11	107,06	-0,05	2,33	2,27
Kesehatan	104,68	104,68	109,35	109,53	0,16	4,63	4,63
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	101,83	101,78	104,39	104,40	0,01	2,52	2,57
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	111,95	111,81	114,77	118,70	3,42	6,03	6,16

*) Persentase perubahan IHK November 2014 terhadap bulan Oktober 2014

**) Persentase perubahan IHK November 2014 terhadap bulan Desember 2013

***) Persentase perubahan IHK November 2014 terhadap bulan November 2013

Grafik 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Tahun 2014 menurut Kelompok Pengeluaran



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan November 2014 mencapai 127,07 dan bulan sebelumnya 124,96 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 1,69 persen.

Dari sebelas sub kelompok yang termasuk di dalam kelompok bahan makanan, lima sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok bumbu-bumbuan 17,49 persen; sub kelompok sayur-sayuran 1,99 persen; sub kelompok bahan makanan lainnya 1,55 persen; sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 0,64 persen; dan sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 0,24 persen. Satu sub kelompok tidak mengalami perubahan indeks, yaitu sub kelompok kacang-kacangan. Sedangkan lima sub kelompok lainnya mengalami deflasi, yaitu: sub kelompok buah-buahan 0,48 persen; sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 0,41 persen; sub kelompok ikan diawetkan 0,35 persen; sub kelompok ikan segar 0,23 persen; serta sub kelompok lemak dan minyak 0,14 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,26 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: cabai merah 0,2007 persen; cabai

rawit 0,0310 persen; beras 0,0187 persen; jagung manis 0,0120 persen; sawi hijau 0,0104 persen; kacang panjang 0,0102 persen; melon 0,0086 persen; semangka 0,0049 persen; bawang putih 0,0045 persen; dan cabai hijau 0,0039 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan November 2014 adalah 118,73 dan bulan sebelumnya 117,21 sehingga mengalami inflasi 1,30 persen.

Dari tiga sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu : sub kelompok makanan jadi 1,99 persen; dan sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 0,35 persen. Sedangkan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,19 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: mie 0,0292 persen; pecel 0,0225 persen; ikan bakar 0,0209 persen; siomay 0,0175 persen; ketupat/lontong sayur 0,0153 persen; nasi dengan lauk 0,0150 persen; ayam bakar 0,0110 persen; kerupuk udang 0,0108 persen; roti tawar 0,0103 persen; roti manis 0,0058 persen; dan bubur 0,0057 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, pada bulan November 2014 adalah 115,61 dan bulan sebelumnya 114,81 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 0,70 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 2,46 persen; sub kelompok perlengkapan rumahtangga 0,54 persen; sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga 0,03 persen; dan sub kelompok biaya tempat tinggal 0,01 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,17 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: tarif listrik 0,0780 persen; bahan bakar rumahtangga 0,0732 persen ; mesin cuci 0,0123 persen; dan kipas angin 0,0016 persen.

4. Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan November 2014 adalah 107,06 dan bulan sebelumnya 107,11 sehingga mengalami deflasi sebesar 0,05 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, satu sub kelompok mengalami deflasi, yaitu sub kelompok barang pribadi dan sandang lain 0,20 persen. Sedangkan

tiga sub kelompok lainnya mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok sandang anak-anak 0,18 persen; sandang wanita 0,07 persen; dan sub kelompok sandang laki-laki 0,06 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan deflasi 0,01 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan deflasi pada kelompok ini adalah: emas perhiasan 0,0088 persen; sandal kulit 0,0016 persen; dan pembalut wanita 0,0002 persen.

5. Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan November 2014 adalah 109,53 dan bulan sebelumnya 109,35 sehingga mengalami inflasi 0,16 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu, sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,33 persen; sub kelompok obat-obatan 0,25 persen; dan sub kelompok jasa kesehatan 0,01 persen. Sedangkan satu sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu sub kelompok jasa perawatan jasmani.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: shampo 0,0021 persen; pasta gigi 0,0018 persen; obat dengan resep 0,0017 persen; dan deodorant 0,0006 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga pada bulan November 2014 adalah sebesar 104,40 dan bulan sebelumnya sebesar 104,39 sehingga mengalami inflasi 0,01 persen.

Dari lima sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok rekreasi 0,04 persen; dan sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 0,02 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok pendidikan; sub kelompok kursus/pelatihan; dan sub kelompok olahraga.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah: televisi berwarna 0,0013 persen; dan pulpen/ballpoint 0,0003 persen.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Indeks kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan pada bulan November 2014 mencapai 118,70 dan bulan sebelumnya 114,77 sehingga kelompok ini mengalami inflasi 3,42 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok jasa keuangan 16,44 persen; sub kelompok transpor 5,06 persen; serta sub kelompok sarana dan penunjang transpor 0,19 persen. Sedangkan satu sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok komunikasi dan pengiriman.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,80 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah: bensin 0,3958 persen; angkutan dalam kota 0,1943 persen; biaya administrasi transfer uang 0,0638 persen; angkutan antar kota 0,0492 persen; biaya administrasi kartu ATM 0,0483 persen; mobil 0,0351 persen; kendaraan carter/rental 0,0081 persen; solar 0,0055 persen; dan sepeda motor 0,0032 persen.

Tabel 3
Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta Bulan Oktober dan November 2014,
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi November 2014 (2012 =100)

Kelompok/Sub Kelompok	DKI Jakarta			
	Indeks	Indeks	Perubahannya	Sumbangan
	Oktober 2014	November 2014	(%)	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	114.58	116.22	1.43	1.43
I. BAHAN MAKANAN	124.96	127.07	1.69	0.26
a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	118.97	119.73	0.64	0.02
b. Daging dan Hasil-hasilnya	118.26	117.77	-0.41	-0.01
c. Ikan Segar	127.21	126.92	-0.23	0.00
d. Ikan Diawetkan	121.04	120.62	-0.35	0.00
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	119.86	120.15	0.24	0.01
f. Sayur-sayuran	134.97	137.65	1.99	0.03
g. Kacang-kacangan	126.53	126.53	0.00	0.00
h. Buah-buahan	142.78	142.10	-0.48	-0.01
i. Bumbu-bumbuan	138.21	162.38	17.49	0.22
j. Lemak dan Minyak	111.27	111.11	-0.14	0.00
k. Bahan Makanan Lainnya	112.03	113.77	1.55	0.00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	117.21	118.73	1.30	0.19
a. Makanan Jadi	118.62	120.98	1.99	0,18
b. Minuman Tidak Beralkohol	109.80	110.18	0.35	0.01
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	121.67	121.67	0.00	0.00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	114.81	115.61	0.70	0.17
a. Biaya Tempat Tinggal	110.02	110.03	0.01	0.00
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	129.98	133.18	2.46	0.15
c. Perlengkapan Rumah tangga	106.75	107.33	0.54	0.02
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	114.64	114.68	0.03	0.00
IV. SANDANG	107.11	107.06	-0.05	-0.01
a. Sandang Laki-Laki	106.95	107.01	0.06	0.00
b. Sandang Wanita	109.17	109.25	0.07	0.00
c. Sandang Anak-Anak	103.87	104.06	0.18	0.00
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	107.30	107.09	-0.20	-0.01
V. KESEHATAN	109.35	109.53	0.16	0.01
a. Jasa Kesehatan	106.08	106.09	0.01	0.00
b. Obat-obatan	106.46	106.73	0.25	0.01
c. Jasa Perawatan Jasmani	117.65	117.65	0.00	0.00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	112.10	112.47	0.33	0.00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	104.39	104.40	0.01	0.01
a. Pendidikan	104.05	104.05	0.00	0.00
b. Kursus-kursus/Pelatihan	100.00	100.00	0.00	0.00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	102.30	102.32	0.02	0.00
d. Rekreasi	106.25	106.29	0.04	0.01
e. Olahraga	101.04	101.04	0.00	0.00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	114.77	118.70	3.42	0.80
a. Transpor	127.98	134.45	5.06	0.69
b. Komunikasi dan Pengiriman	99.61	99.61	0.00	0.00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	103.23	103.43	0.19	0.00
d. Jasa Keuangan	101.59	118.29	16.44	0.11

PERBANDINGAN INFLASI DKI JAKARTA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA BULAN NOVEMBER 2014

Pada bulan November 2014, dari 82 kota yang diteliti seluruh kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Padang 3,44 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Manokwari 0,07 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 40 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Tabel 4

Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, November 2014 untuk 82 Kota

Kota	Peringkat	IHK November 2014	Inflasi November 2014	Kota	Peringkat	IHK November 2014	Inflasi November 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1 MEULABOH	64	119.16	1.08	42 KEDIRI	24	116.04	1.66
2 BANDA ACEH	52	112.38	1.28	43 MALANG	33	116.01	1.51
3 LHOKSEUMAWE	27	113.28	1.60	44 PROBOLINGGO	50	116.22	1.31
4 SIBOLGA	3	117.38	2.45	45 MADIUN	34	114.32	1.51
5 PEMATANG SIANTAR	14	118.78	1.95	46 SURABAYA	55	115.24	1.27
6 MEDAN	20	117.71	1.75	47 TANGERANG	48	121.91	1.32
7 PADANGSIDIMPUAN	13	115.61	1.98	48 CILEGON	44	117.92	1.38
8 PADANG	1	122.76	3.44	49 SERANG	22	119.40	1.68
9 BUKITTINGGI	11	116.08	2.03	50 SINGARAJA	9	122.05	2.08
10 TEMBILAHAN	72	121.97	0.99	51 DENPASAR	25	114.17	1.62
11 PEKANBARU	7	117.57	2.10	52 MATARAM	61	114.86	1.14
12 DUMAI	18	117.65	1.86	53 BIMA	79	118.00	0.34
13 BUNGO	4	116.64	2.29	54 MAUMERE	77	110.74	0.41
14 JAMBI	5	116.99	2.18	55 KUPANG	16	115.91	1.88
15 PALEMBANG	8	113.83	2.10	56 PONTIANAK	42	118.87	1.41
16 LUBUKLINGGAU	10	113.05	2.07	57 SINGKAWANG	66	114.99	1.07
17 BENGKULU	6	120.89	2.11	58 SAMPIT	47	114.92	1.33
18 BANDAR LAMPUNG	68	115.26	1.04	59 PALANGKARAYA	73	114.23	0.92
19 METRO	70	123.69	1.00	60 TANJUNG	56	114.21	1.26
20 TANJUNG PANDAN	29	122.87	1.59	61 BANJARMASIN	38	114.11	1.47
21 PANGKAL PINANG	63	115.29	1.10	62 BALIKPAPAN	69	116.23	1.03
22 BATAM	35	113.95	1.49	63 SAMARINDA	60	117.24	1.15
23 TANJUNG PINANG	75	116.09	0.77	64 TARAKAN	21	123.55	1.70
24 DKI JAKARTA	40	116.22	1.43	65 MANADO	31	114.23	1.56
25 BOGOR	36	116.33	1.49	66 PALU	80	116.87	0.21
26 SUKABUMI	30	116.51	1.56	67 BULUKUMBA	28	122.27	1.60
27 BANDUNG	54	114.43	1.27	68 WATAMPONE	41	114.57	1.43
28 CIREBON	71	115.06	1.00	69 MAKASSAR	45	113.45	1.36
29 BEKASI	12	115.20	1.99	70 PARE-PARE	17	113.45	1.87
30 DEPOK	19	116.49	1.81	71 PALOPO	39	113.39	1.46
31 TASIKMALAYA	65	114.18	1.08	72 KENDARI	23	112.48	1.67
32 CILACAP	32	119.07	1.52	73 BAU-BAU	26	117.95	1.62
33 PURWOKERTO	43	115.06	1.38	74 GORONTALO	76	110.70	0.63
34 KUDUS	49	121.17	1.31	75 MAMUJU	51	114.06	1.29
35 SURAKARTA	37	114.23	1.47	76 AMBON	74	112.95	0.82
36 SEMARANG	46	115.95	1.35	77 TUAL	2	123.57	2.86
37 TEGAL	67	112.86	1.05	78 TERNATE	78	118.61	0.41
38 YOGYAKARTA	62	114.82	1.13	79 MANOKWARI	82	110.63	0.07
39 JEMBER	15	114.50	1.92	80 SORONG	81	114.06	0.09
40 BANYUWANGI	59	114.80	1.22	81 MERAUKE	57	118.53	1.24
41 SUMENEP	53	114.33	1.28	82 JAYAPURA	58	115.29	1.24



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Dody Rudyanto, M.M.
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-42877301, Pesawat 4030

Fax : 021-42877350

e-mail : bps3100@bps.go.id

Homepage: <http://jakarta.bps.go.id/>